

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang MBKM Cluster Proyek Desa

Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) adalah program yang dirilis oleh Kementerian Pendidikan dan Budaya di bidang riset dan teknologi, dengan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan potensinya di luar kegiatan kampus selama 1 semester (Kampus Merdeka). Terdapat berbagai macam kegiatan yang tersedia di program Kampus Merdeka, salah satunya adalah Program Membangun Desa (KKN Tematik). Program Membangun Desa bertujuan untuk mengembangkan desa binaan kampus atau yang bekerja sama dengan kampus untuk mengabdikan kepada masyarakat desa, sekaligus menjadi tempat belajar mahasiswa untuk meningkatkan kreativitas dan kemampuannya. Salah satu desa binaan UMN adalah Desa Pagedangan. Desa Pagedangan memiliki berbagai potensi yang belum dikembangkan secara maksimal. Dari hal itu, penulis ingin memberikan rancangan solusi desain yang kreatif dan dapat membantu masyarakat Desa Pagedangan.

Desa Pagedangan sudah berdiri sejak masa penjajahan kolonial Belanda pada tahun 1935, dengan kepala desa/lurah Bapak Sardai. Desa Pagedangan berlokasi di Provinsi Banten, Kabupaten Tangerang, Kecamatan Tangerang. Dengan lokasi yang strategis berada di tengah pusat kota wilayah Tangerang Selatan, sehingga memiliki akses transportasi yang mudah untuk menuju ke Kota, Kabupaten, maupun Provinsi. Selain itu, Desa Pagedangan juga berdekatan dengan pusat perbelanjaan, baik itu pasar tradisional maupun pasar modern.

Desa Pagedangan memiliki 4 cakupan dusun yang dinaunginya, yaitu Dusun Cicayur I, Dusun Tegal, Dusun Bumi Puspitek Asri, dan Dusun Pager-Haur. Fasilitas di Desa Pagedangan sendiri juga terbilang lengkap dengan berbagai macam fasilitas seperti di bidang kesehatan, pendidikan, transportasi, olah raga, kelembagaan desa, Posyandu dan Posbindu (Profil Desa, 2023).

Di era yang serba digital saat ini akses informasi sangat mudah didapatkan melalui internet, pemanfaat komputer dan gawai juga turut membantu dalam memudahkan berbagai pekerjaan dan kegiatan sehari-hari. Melalui internet dan perangkat, segala jenis informasi dapat diakses dan disebarluaskan dengan mudah (KOMINFO, 2022). Teknologi internet sendiri di Indonesia sudah sangat berkembang pesat. Asosiasi Penyedia Jasa Internet Indonesia atau APJII (2022) melaporkan ada 210 juta penduduk atau 77,02% penduduk Indonesia yang menggunakan internet.

Perkembangan teknologi informasi juga menuntut pihak Pemerintahan untuk terus meningkatkan kualitas pelayanan yang lebih efektif, efisien, dan optimal. Salah satu hal yang bisa dilakukan oleh pemerintah adalah dengan membuat layanan pemerintah secara *online* atau bisa juga disebut dengan *e-government*. Salah satu layanan yang ada dalam *e-government* adalah layanan data pribadi seperti pembuatan KK, Akta Kelahiran, Akta Kematian, dan KTP (DISKOMINFO, 2017). Layanan *e-government* ini merupakan pengejawantahan dari Inpres No 3 Tahun 2003, mengenai pemanfaatan teknologi internet untuk menunjang kegiatan pemerintahan, baik dalam Pemerintahan Pusat maupun Pemerintahan Daerah untuk mendukung terwujudnya *e-government* Indonesia (Handayani, 2017).

Penerapan *e-government* sendiri juga bisa didapatkan dari adanya *website* desa. Selain *e-government website* desa juga bisa dimanfaatkan untuk membangun hubungan yang efektif, efisien, dan hemat biaya antara pemerintah, masyarakat setempat, dan pelaku UMKM. Perkembangan teknologi saat ini yang semakin dinamis harus didukung dengan sistem pemerintahan yang kompeten dalam melayani masyarakatnya sesuai dengan perkembangan masyarakatnya, agar setiap masyarakatnya dapat menikmati haknya dalam menjalankan kewajibannya dengan mudah dan aman, dan semua itu dapat dicapai dengan adanya pembuatan *website* desa (Harahap, Christiana, & Febriaty, 2019).

Meskipun demikian, penulis menemukan fakta dilapangan bahwa Desa Pagedangan belum memiliki *website* nya sendiri serta layanan pemerintahan

masih dilakukan secara *offline*. Fakta ini bertentangan dengan Inpres No 3 Tahun 2003 yang mendukung layanan informasi dan pemerintahan untuk masyarakat bisa dilakukan secara *online*.

Alhasil, karena sulitnya masyarakat luas dan masyarakat setempat menemukan informasi tentang Desa Pagedangan, menyebabkan banyak masyarakat tidak mengetahui potensi-potensi yang ada di Desa Pagedangan. Sehingga, membuat khalayak luas dan masyarakat desa menjadi kesulitan dalam mengenal Desa Pagedangan lebih baik, yang pada akhirnya menghambat pertumbuhan potensi dari Desa Pagedangan itu sendiri.

Selain itu, layanan pemerintah Desa Pagedangan untuk masyarakat masih dilakukan secara *offline*. Hal ini dinilai kurang efektif serta menyulitkan kedua belah pihak, baik itu dari segi waktu maupun tenaga.

Saat penulis mengunjungi Desa Pagedangan untuk melakukan observasi, penulis menemukan masalah bahwa di daerah Desa Pagedangan sendiri belum terdapat petunjuk jalan. Hal ini tentunya membuat bingung penulis saat pertama kali ingin melakukan observasi lapangan ke daerah Desa Pagedangan. Dari masalah tersebut, penulis memberikan tawaran berupa solusi desain yaitu dengan membuatkan petunjuk jalan untuk Desa Pagedangan dan tawaran tersebut disetujui oleh pihak mitra.

Menurut Danisworo dalam *website* Binus University, terdapat 3 fungsi dari penanda jalan, yaitu:

1. Identitas

Memberikan identitas kepada lingkungannya, suatu organisasi, atau keberadaan bangunan tertentu.

2. Orientasi

Memberikan petunjuk arah atau orientasi ke tempat yang hendak dituju.

3. Informasi

Memberikan informasi mengenai penggunaan area tersebut atau pemahaman mengenai fungsi bangunan, aktivitas, dan fasilitas yang akan mereka temui.

Pembuatan proyek tersebut menjadi salah satu hal yang dapat mendukung perkembangan desa Pagedangan, terutama pada bidang informasi dan pelayanan. Pada bidang informasi, proyek tersebut dapat membantu memperkenalkan lingkungan Desa Pagedangan beserta potensi perkembangan desa tersebut. Informasi-informasi yang didapat dari desa tersebut, yakni berupa sejarah Desa Pagedangan, UMKM yang beroperasi pada desa tersebut, serta berbagai aktivitas-aktivitas yang dapat dilakukan di desa Pagedangan. Untuk menunjang pemberian informasi atau konten di dalam *website* Desa Pagedangan, maka penulis juga membuat desain CMS agar aparat desa dapat menyunting isi konten *website* dengan lebih mudah. Selain di bidang informasi, proyek tersebut juga dapat mendukung bidang pelayanan dengan meningkatkan efektivitas kerja dari para pihak dengan kebutuhannya masing-masing. Perencanaan pembuatan fitur petunjuk jalan pada proyek tersebut diadakan dengan tujuan untuk meminimalisir potensi adanya pengunjung yang tersesat akibat tidak tahu posisi saat ini dan jalur yang harus dilewati untuk mencapai sebuah tujuan. Maka dari itu, penulis beserta tim sepakat untuk membuat dua proyek untuk menyelesaikan persoalan-persoalan di atas, yaitu dengan proyek primer berupa *website* untuk Desa Pagedangan yang memuat berbagai informasi seputar Desa Pagedangan dan layanan *e-government*, serta proyek sekunder yaitu merancang *Content Management System* (CMS) dan penanda jalan untuk Desa Pagedangan.

1.2 Rumusan Masalah MBKM Cluster Proyek Desa

1.2.1 Proyek Primer

Bagaimana merancang media digital berbasis *website* bagi Desa Pagedangan dengan tujuan untuk memperkenalkan, memberikan informasi, serta memudahkan akses antara pemerintah dengan masyarakat Desa Pagedangan, dengan tetap mempertimbangkan keindahan dan kenyamanan pengguna?

1.2.2 Proyek Sekunder

Bagaimana merancang *Content Management system* (CMS) yang mudah digunakan oleh pihak desa?

Bagaimana merancang penanda jalan yang mudah dikenali, estetik, dan berfungsi sesuai dengan rencana?

1.3 Batasan Masalah MBKM Cluster Proyek Desa

1.3.1 Demografis

Ruang lingkup permasalahan diberi batasan agar permasalahan yang hendak diangkat tidak menyimpang dari topik yang akan dibahas. Maka, ditentukan batasan-batasan masalah sebagai berikut:

- 1) Usia : 26–45 tahun
- 2) Jenis Kelamin : Laki-laki dan perempuan
- 3) Pendidikan : SMA/SMK sederajat–S1
- 4) Kelas Ekonomi : SES C

1.3.2 Geografis

- 1) Negara : Indonesia
- 2) Provinsi : Banten

1.3.3 Psikografis

- 1) Masyarakat yang ingin mempelajari informasi lebih lanjut terkait Desa Pagedangan.
- 2) Masyarakat desa yang tempat tinggalnya jauh dari kantor desa atau jarang berhubungan langsung dengan pemerintah Desa Pagedangan.
- 3) Masyarakat yang tertarik untuk berkunjung ke daerah Tangerang untuk berwisata.

1.4 Maksud dan Tujuan MBKM Cluster Proyek Desa

Maksud dan tujuan penulis memilih MBKM cluster Proyek Desa adalah untuk mengasah keahlian penulis dalam menemukan masalah yang ada di desa binaan, memberikan solusi desain yang kreatif, dan merancang solusi desain yang

dapat memanfaatkan teknologi. Dalam hal ini penulis ingin merancang 2 proyek yaitu proyek primer berupa *website* dan proyek sekunder berupa petunjuk jalan.

Dari proyek primer penulis akan mengimplementasikan kemampuannya dalam merancang *User Interface* dan *User Experience (UI/UX)* yang nyaman digunakan oleh penduduk desa. Selain itu, penulis juga dapat merancang fitur-fitur yang dibutuhkan oleh pengguna *website* dan mengolah data yang diperlukan untuk dimasukkan ke dalam *website*.

Sedangkan, dari proyek sekunder penulis akan mengimplementasikan kemampuannya dalam mendesain petunjuk jalan yang identik dan sesuai dengan fungsinya.

Standar pencapaian yang dapat dipertanggungjawabkan setelah proyek ini selesai adalah hasil berupa *website* yang sudah dapat digunakan oleh masyarakat desa, desain/tampilan *Content Management System (CMS)*, serta rancangan desain dan *mock up* petunjuk jalan. Melalui *website*, masyarakat desa dapat mendapatkan informasi seputar desa dengan cepat dan akurat, serta melakukan pengurusan berkas pribadi secara *online*. Sedangkan desain/tampilan CMS dapat mempermudah pihak desa dalam melakukan penyuntingan terhadap isi dari konten *website*. Selain itu, informasi mengenai Desa Pagedangan juga akan lebih mudah ditemukan di internet. Sedangkan melalui petunjuk jalan, para pengunjung dapat dengan mudah mencari arah jalan menuju ke bangunan/area yang hendak mereka kunjungi.

1.5 Manfaat Melaksanakan MBKM Cluster Proyek Desa

Melalui solusi desain yang ditawarkan, yaitu berupa *website* bagi Desa Pagedangan. Perancang berharap bahwa *website* Desa Pagedangan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak berikut:

1.5.1 Bagi Penulis

Diharapkan dari proyek desa ini, penulis dapat belajar untuk lebih observatif, peka, dan dapat berpikir kritis dalam merancang solusi yang kreatif bagi permasalahan yang ada di desa binaan. Selain itu, melalui proyek

perancangan ini penulis dapat mengabdikan, melayani, dan membantu masyarakat di lingkungan sekitar, melalui implementasi kemampuan dan keahlian yang sudah dipelajari selama menjalani perkuliahan selama 5 semester. Sebelum pada akhirnya membantu masyarakat di jangkauan yang lebih luas lagi.

1.5.2 Bagi Desa Pagedangan

Masyarakat desa juga dapat mempromosikan barang dagangannya di dalam sebuah *website*, memperkenalkan potensi-potensi yang dimiliki oleh Desa Pagedangan, mendapatkan informasi terbaru dengan cepat mengenai acara-acara yang akan dilakukan di Desa Pagedangan, serta mempermudah pemerintah dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat, terutama dalam membuat berkas-berkas pribadi. Karena Layanan Pemerintahan dapat dilakukan secara *online*. Untuk aparat/pengurus Desa Pagedangan juga dapat dengan mudah menyunting isi konten/informasi di dalam *website* Desa Pagedangan dengan adanya desain/tampilan CMS.

1.5.3 Bagi Masyarakat Awam

Khalayak luas dapat dengan mudah mengakses informasi seputar Desa Pagedangan, dengan informasi data yang faktual dan terpercaya. Masyarakat luar juga tidak perlu takut tersesat apabila sedang berkunjung di Desa Pagedangan, karena ada penanda jalannya.

1.5.4 Bagi Universitas

Perancangan *website* Desa Pagedangan, CMS, dan Petunjuk jalan ini dapat menjadi bukti konkrit dari pelayanan, kontribusi, dan pengabdian Universitas bagi desa di sekitar wilayah Universitas. Selain itu, Desa Pagedangan dengan Universitas dapat menjalin hubungan yang baik serta mempererat tali silaturahmi.

1.6 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan MBKM Cluster Proyek Desa

Pelaksanaan MBKM Proyek Desa dilaksanakan dengan prosedur sebagai berikut:

Tabel 1.1 Waktu dan Prosedur MBKM Proyek Desa

No	Tanggal	Nama Prosedur	Detail Kegiatan
1.	28/10/2022	Sosialisasi Besar	Sosialisasi Besar wajib yang diikuti oleh seluruh mahasiswa DKV angkatan 2020 berlokasi di <i>Function Hall</i>
2.	2/11/2022	Bimbingan Akademik	Melakukan bimbingan akademik dengan Bu Fonita Theresia Yoliando, sebelum menentukan pilihan <i>cluster</i>
3.	30/11/2022	Pendaftaran Cluster MBKM	Pengisian Google Form dengan mengajukan program kerja yang ditawarkan untuk desa yang dituju
4.	8/12/2022	Masuk ke dalam grup besar <i>Cluster</i> MBKM Desa	Bergabung ke dalam undangan untuk masuk ke dalam grup Line. Setelah mendapatkan pengumuman diterima dari E-mail
5.	26-27/1/2023	Pengisian KRS	Melakukan pengisian KRS pada <i>website</i> my UMN
6.	28/1/2023-5/2/2023	Registrasi MBKM	Mengisi registrasi MBKM <i>cluster</i> Proyek Desa tahap 1 dan 2. Pada <i>website</i> merdeka.umn.ac.id untuk mendapatkan <i>Letter of Acceptance (LoA)</i> dan <i>Cover Letter</i>
7.	6/2/2023-8/4/2023	Mengisi <i>Daily Task</i>	Melakukan pengisian <i>daily task</i> dengan durasi kerja 9 jam, setiap jam kerja.
8.	9/2/2023	Bimbingan 1 (dengan dosen pembimbing)	Mempresentasikan program kerja desa kepada dosen

			pembimbing untuk meminta saran dan memantapkan pilihan proyek yang akan dilaksanakan.
9.	13/2/2023	Serah Terima mahasiswa oleh LPPM Universitas Multimedia Nusantara kepada Pihak Desa dan Mempresentasikan program kerja kepada pihak desa	Melakukan pertemuan di balai Desa Pagedangan untuk mengikuti acara serah terima mahasiswa oleh pihak LPPM UMN kepada pihak Desa Pagedangan. Mengasosiasikan program kerja yang telah ditentukan kelompok kepada pihak Desa Pagedangan.
10.	21/2/2023	Melakukan asistensi fitur-fitur <i>website</i> dan meminta saran	Bertemu dengan Sekretaris Desa untuk mempresentasikan fitur-fitur <i>website</i>, meminta saran atau fitur yang diinginkan oleh Sekretaris Desa. Merincikan data-data yang diperlukan untuk konten dalam <i>website</i>. Melakukan asistensi identitas visual yang telah dibuat.
11.	27/2/2023	Bimbingan 2 (dengan dosen pembimbing)	Melaporkan perkembangan <i>progress</i> mengenai <i>supergrafis</i> , dan <i>mascot</i> , serta merencanakan hal-hal yang harus dilakukan untuk menyelesaikan proyek tersebut.
12.	27/2/2023	Melakukan wawancara dengan Sekretaris Desa	Mewawancarai Sekretaris Desa untuk mendapatkan informasi sebagai konten dalam <i>website</i>
13.	2/3/2023	Bimbingan 3 (dengan dosen pembimbing)	Melakukan asistensi terkait desain <i>mascot</i> , <i>super grafis</i> , penanda jalan, dan fitur-fitur yang terdapat dalam <i>website</i> .
14.	7/3/2023	Melakukan pengumpulan data dan	Melakukan pengumpulan data UMKM dengan membagikan

		melakukan pemotretan produk UMKM, serta mengajukan proposal dana untuk <i>website</i>	Google Form kepada ketua UMKM. Melakukan pemotretan untuk produk-produk UMKM yang telah disediakan sampelnya oleh pemilik UMKM. Mengirimkan proposal pengajuan dana untuk <i>website</i>.
15.	16/3/2023	Mewawancarai kembali perangkat Desa Pagedangan serta mengerjakan <i>website</i>	Mewawancarai kembali perangkat desa terkait sejarah dan budaya/adat di Desa Pagedangan. Melakukan finalisasi <i>wireframe</i> dan membagi tugas per halaman <i>website</i>. Pengerjaan halaman <i>website</i> sesuai dengan tugasnya masing-masing dengan tetap menyesuaikan <i>graphic standard manual</i> yang telah dibuat dan disepakati oleh kelompok.
16.	20/3/2023	Mengunjungi kantor Desa untuk meminta data-data yang belum diserahkan dan melanjutkan proses <i>high-fidelity</i>	Meminta kembali data-data yang belum diserahkan oleh pihak desa. Melengkapi data informasi untuk isi <i>website</i> serta melanjutkan proses <i>high-fidelity</i>.
17.	23/3/2023	Bimbingan 4 (dengan dosen pembimbing)	Melakukan konsultasi dengan dosen terkait hasil <i>high-fidelity website</i> yang telah dikerjakan hingga mencapai 70% dari hasil akhir serta mengadakan konsultasi mengenai laporan.
18.	31/3/2023	Bimbingan 5 (dengan dosen pembimbing)	Melakukan Asistensi Laporan untuk evaluasi 1 serta memberikan penjelasan terkait dana kepada pihak LPPM

19.	27/3/2023- 8/4/2023	Melakukan Evaluasi Tahap 1	Melakukan evaluasi 1 selama masa Ujian Tengah Semester (UTS). Dengan ketentuan telah melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing minimal 4 kali dan sudah menempuh 200 jam kerja.
20.	10/4/2023- 14/4/2023	Melanjutkan pengerjaan <i>high-fidelity</i> dan <i>prototype website</i>	Melakukan <i>review</i> tampilan <i>website</i> dan melakukan revisi. Kemudian, mengerjakan <i>prototype website</i>
21.	17/4/2023- 5/5/2023	Mengerjakan tampilan CMS	Mengerjakan desain CMS dari low-fidelity hingga high fidelity
22.	8/5/2023- 19/5/2023	Mengambil foto-foto lokasi desa, sortir foto-foto lokasi desa dan produk UMKM. serta menyunting aset foto	Berkeliling untuk mengambil foto lokasi desa. Melakukan penyortiran foto-foto yang layak untuk ditampilkan ke dalam <i>website</i> Melakukan penyuntingan untuk aset foto
23.	22/5/2023- 2/6/2023	Melengkapi isi konten dan aset di dalam <i>website</i>	Melengkapi isi konten <i>website</i> yang masih kurang seperti konten berita, tupoksi, jendela desa, karousel, dan iklan. Melengkapi icon dan <i>placeholder</i> yang masih kurang.
24.	5/6/2023- 9/6/2023	Membuat <i>prototype</i> CMS, membuat poster promosi <i>website</i> , serta membuat buku panduan untuk <i>website</i> dan CMS	Membuat <i>Prototype</i> CMS, poster promosi, dan buku panduan untuk <i>website</i> dan CMS.
25.	8/6/2023	Melakukan bimbingan ke-7 dengan Dosen Pembimbing	Membahas teknis MBKM mengenai laporan dan persiapan sidang evaluasi, prioritas dalam pengerjaan proyek agar maksimal dalam sisa durasi waktu yang singkat.
26.	12/6/2023- 16/6/2023	Melakukan tes pengguna kepada	Melakukan tes pengguna kepada pihak desa, dan melakukan

		pihak desa, melakukan revisi <i>website</i> , CMS, dan <i>prototype</i> CMS	revisi <i>website</i> , CMS, dan <i>prototype</i> . Melakukan <i>pitching</i> proyek hasil desain kepada pihak desa.
	14/6/2023	Bimbingan ke-8	- Membahas atau menanyakan terkait teknis Evaluasi 2 dan Sidang Evaluasi 2 - Menanyakan kembali terkait aturan copyright aset desain <i>website</i> apabila UMN memiliki aturan tersendiri terkait aturan copyright nya
27.	16/6/2023	Bimbingan ke-9	- Pemberian pesan dari dosen pembimbingan untuk mempersiapkan dokumen sidang dan tanda tangan dari supervisor untuk keperluan laporan - Mendapatkan masukan untuk penambahan logo UMN pada <i>website</i>
29.	19/6/2023- 23/6/2023	Melakukan Evaluasi Tahap 2	Melakukan Evaluasi 2 selama masa Ujian Akhir Semester (UAS). Telah melaksanakan minimal 4 kali bimbingan dengan dosen pembimbing.
30.	26/6/2023- 30/6/2023	Pendaftaran Sidang MBKM	Prodi melakukan penjadwalan tanggal sidang untuk mahasiswa
31.	3/7/2023- 7/7/2023	Pengecekan Kelengkapan Data	Melakukan pengecekan kelengkapan dokumen untuk sidang
32.	10/7/2023- 14/7/2023	Sidang Evaluasi Akhir	Melakukan Evaluasi Akhir dengan <i>Supervisor</i> dan Dosen Pembimbing
33.	17/7/2023- 21/7/2023	Pengumpulan laporan akhir MBKM Cluster Proyek Desa	Mengumpulkan laporan akhir MBKM <i>Cluster</i> Proyek Desa ke dalam <i>website</i> kampus merdeka.